

ABSTRAK

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DALAM BELAJAR IPS (SEJARAH) SISWA KELAS VIII.2 PADA SEMESTER GANJIL DI SMP NEGERI 2 SUMBEREJOTAHUN PELAJARAN 2013/2014

Oleh

RUSTO

Salah satu aspek yang menentukan kemajuan suatu Negara adalah kemajuan dalam pendidikannya. Negara dikatakan berhasil apabila penyelenggaraan pendidikan dapat dilaksanakan dengan baik. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, dituntut juga adanya reformasi dalam bidang pendidikan. Berbagai usahapun dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, yang pada akhirnya diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang mampu bersaing di dunia global. Agar tercapainya mutu pendidikan yang baik, harus didukung oleh iklim pembelajaran yang kondusif. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengatasi timbulnya kebosanan pada diri siswa dan diharapkan dapat menarik minat dan memotivasi belajar siswa. Dengan demikian penggunaan metode pembelajaran yang dilakukan secara baik dan tepat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Rendahnya motivasi belajar sejarah siswa di SMP Negeri 2 Sumberejo Dikarenakan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat kurang. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan motivasi pembelajaran sejarah siswa adalah model pembelajaran kooperatif Number Head Together. Yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu : penomoran, pengajuan pertanyaan, berfikir bersama dan penarikan kesimpulan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar sejarah siswa di SMP Negeri 2 Sumberejo tahun pelajaran 2013/2014.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sumberejo Dengan melibatkan 41 siswa kelas VIII.2 semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus. Kegiatan yang dilakukan dalam npenelitian ini meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi pada tiap siklus.

Rusto

Data penelitian dikumpulkan melalui lembar observasi pengelolaan pembelajaran dan data dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa motivasi siswa mengalami peningkatan dari tiap siklus. Pada siklus I terdapat 55,56 % aktivitas siswa yang sudah cukup baik. Siklus II terdapat 63,89 % aktivitas siswa yang sudah cukup baik dan siklus III terdapat 71,42 % aktivitas yang sudah baik.